

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis *Green Behavior* Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Materi Pengelolaan Sampah kelas 4 SD di sekolah SDN 021 Ciporeat, maka secara garis besar dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi awal *green behavior* siswa sebelum di laksanakan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, siswa sudah mengenal akan pentingnya kebersihan lingkungan dan peran siswa dalam menjaga lingkungan sekitar. Adanya pembelajaran PLH materi pengelolaan sampah ini semakin memperkuat akan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan tentunya membuat kondisi *green behavior* dalam diri siswa semakin muncul, terbukti dengan adanya tindakan secara langsung dari siswa untuk melakukan kegiatan yang merujuk kepada upaya pelestarian lingkungan dan menjaga lingkungan dari sampah. Dengan terlibatnya secara langsung siswa dengan kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah sebagai upaya dalam melestarikan lingkungan itulah yang menjadi acuan dari adanya *green behavior* dalam diri siswa yang tumbuh melalui pembelajaran PLH materi pengelolaan sampah. Siswa bukan hanya faham akan materi yang disampaikan saja, melainkan dapat ikut melakukan kegiatan – kegiatan yang bertujuan untuk pelestarian lingkungan dan juga siswa dapat menerapkan kebiasaan baik yang direkomendasikan dapat membuat lingkungan semakin terjaga kelestariannya.
2. Kondisi akhir *green behavior* siswa setelah dilaksanakan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup materi pengelolaan sampah, siswa lebih peduli terhadap keadaan lingkungannya dan siswa mulai menerapkan isi dari materi yang di sampaikan ke dalam kehidupan sehari – hari. Seperti ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung program sekolah yang merujuk kepada upaya pengurangan sampah yakni dengan tidak menggunakan ataupun membawa barang – barang yang sekali pakai atau bahkan tidak akan bisa di daur ulang lagi, siswa sudah membiasakan dengan selalu

membawa tumbler untuk tempat minum selama di lingkungan sekolah. Siswa juga selalu ikut pada kegiatan gotong royong untuk memilah sampah yang masih di hasilkan oleh sekolah setiap satu minggu sekali. Kegiatan tersebut dapat menunjukkan bahwasanya

green behavior siswa dapat timbul dari adanya pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup materi pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh sekolah.

3. Penerapan *green behavior* dalam pembelajaran PLH materi pengelolaan sampah dilakukan melalui pembelajaran secara praktek. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas 4 SDN 021 Ciporeat pembelajaran PLH dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara langsung dengan kegiatan praktek yang berkaitan dengan kegiatan peduli lingkungan, seperti membuat produk dari barang bekas atau sampah yang akan membuat siswa mengolah sampah menjadi barang yang lebih berguna dan hal tersebut akan mengurangi produksi sampah dan membuat lingkungan lebih bersih. Keterlibatan siswa secara langsung itulah yang akan membuat siswa memiliki karakter *green behavior* dan akan membiasakan dirinya untuk selalu peduli terhadap lingkungan. Dengan terlibat secara langsung siswa akan merasa menjadi pribadi yang berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan, dan akan terus melakukan kegiatan – kegiatan yang berdampak baik pada kebersihan lingkungan.
4. Faktor yang mempengaruhi *green behavior* siswa dalam pembelajaran PLH materi pengelolaan sampah terdiri dari 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara guru kelas 4 SDN 021 Ciporeat, hambatan dari faktor internal yaitu terkendala pada minat beberapa siswa dalam melaksanakan pembelajaran PLH ini, siswa hanya mengikuti pembelajaran saja tanpa melaksanakan isi dari materi yang sudah disampaikan. Hambatan faktor eksternal yaitu dari keadaan lingkungan keluarga terutama orang tua siswa yang kurang ikut andil dalam pembiasaan perilaku peduli terhadap lingkungan saat siswa berada di rumah, sehingga siswa kurang memiliki karakter *green behavior*. Dapat dilihat juga dari hasil wawancara guru kelas 4 SDN 021 Ciporeat, diperoleh solusi untuk mengatasi faktor penghambat yang di temukan. Dari faktor internal yaitu dengan menyajikan pembelajaran PLH yang lebih menarik minat siswa untuk melaksanakan isi dari materi PLH bukan hanya saja mengikuti pembelajaran saja. Dari faktor eksternal yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada lingkungan keluarga di rumah siswa untuk ikut serta dalam proses pembiasaan sikap peduli terhadap lingkungan kepada siswa saat sedang berada di rumah, dan guru juga meminta orang tua untuk memulai

menerapkan hidup peduli lingkungan dengan tidak menggunakan barang – barang yang akan menjadi penyebab sampah dan mengurangi penggunaan barang sekali pakai di lingkungan rumah, serta dapat membiasakan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan pada kehidupan sehari-harinya.

5.2 Implikasi

Melalui data yang dikumpulkan pada saat penelitian maka menghasilkan gambaran bahwa siswa kelas 4 SDN 021 Ciporeat memiliki karakter *green behavior* yang di dukung dengan adanya pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup yang di berikan kepada siswa semakin memperkuat *green behavior* pada diri siswa.

Oleh sebab itu terdapat dua implikasi pada penelitian ini yaitu: 1) penelitian ini menjadi bahan referensi untuk pembelajaran, terkhusus pembelajaran di sekolah dasar yang melibatkan kegiatan praktek secara langsung. Guru dan siswa dapat terlibat secara langsung dengan materi yang akan di sampaikan dan dengan begitu kegiatan pembelajaran akan semakin membawa dampak yang baik bagi siswa dan juga guru akan lebih mendapat pengalaman mengajar yang terbarukan; 2) penelitian ini juga tentunya dapat membantu siswa lebih memahami akan pentingnya menjaga lingkungan dan akan mengetahui pula faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *green behavior* yang tertanam pada diri siswa. Selain itu juga akan menjadi gambaran kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk dapat membangun *green behavior* pada diri siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis *Green Behavior* Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Materi Pengelolaan Sampah kelas 4 SD di sekolah SDN 021 Ciporeat, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Guru, selanjutnya guru dapat memberikan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup melalui projek dan strategi yang lebih menarik lagi sehingga seluruh siswa kelas 4 SD secara berkelanjutan akan tertarik untuk memperdalam ilmunya tentang lingkungan dan kelestarian lingkungan serta pembelajaran pendukung lainnya seperti pengelolaan sampah. Dengan ikut berkontribusi aktif dalam merencanakan kegiatan pembelajaran pula guru dapat membantu

Evi Setianingsih, 2024

ANALISIS *GREEN BEHAVIOR* SISWA MELLAUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP MATERI PENGELOLAAN SAMPAH DI KELAS 4 SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterlaksanaan penanaman *green behavior* pada diri siswa. Guru juga harus terus melakukan pendekatan dan Kerjasama dengan berbagai pihak sekolah dan juga orang tua siswa agar dapat memberikan dukungan dalam penanaman *green behavior* kepada siswa, mengingat pentingnya siswa memiliki *green behavior* dalam menjalankan kehidupan.

2. Bagi sekolah, selanjutnya dapat melakukan sosialisasi lebih lanjut mengenai kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung siswa untuk melakukan kegiatan yang dapat berpotensi menjaga lingkungan secara langsung, juga dapat dengan membiasakan siswa untuk selalu berperilaku cinta lingkungan, juga di dukung dengan aturan yang mengatur tentang penggunaan barang yang dapat berpotensi menjadi sampah setelahnya di lingkungan sekolah.

3. Peneliti lainnya, penelitian ini terbatas yang hanya mengacu pada dimensi *green behavior* siswa saja, maka untuk selanjutnya peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan mengalisis dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai *green behavior* siswa ini.